

ABSTRAK

Koperasi pada dasarnya kegiatan usaha dari anggota untuk anggota. Salah satu jenis kegiatan usaha Koperasi yaitu Koperasi Simpan Pinjam. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya Koperasi yang ada di Kabupaten Batang Hari tetapi juga ada Koperasi yang tidak memenuhi aspek legalitas Badan Usaha, yakni Koperasi Simpan Pinjam Manunggal Jaya cabang Muara Tembesi di Desa Penerokan Kecamatan Bajubang Kabupaten Batang Hari yang bergerak dalam bidang usaha Simpan Pinjam akan tetapi pada praktiknya Koperasi tersebut tidak memenuhi aspek legalitas seperti Akta Pendirian Koperasi, Status Badan Hukum, Nomor Induk Koperasi, perizinan, Nomor Induk Berusaha (NIB), dan Nomor Pokok Wajib Pajak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana legalitas badan usaha Koperasi Simpan Pinjam Manunggal Jaya cabang Muara Tembesi dan implikasi dari adanya badan usaha Koperasi Simpan Pinjam yang tidak memenuhi aspek legal terhadap peminjam. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian yuridis empiris yakni penelitian yang mengutamakan data empiris dari lapangan untuk mengetahui penerapan hukum dalam masyarakat. Hasil dari penelitian ini adalah Koperasi Simpan Pinjam Manunggal Jaya tidak memenuhi syarat legalitas dari Koperasi. Dan implikasi perjanjian dapat dibatalkan atau tidak sah (*voldable*).

Kata Kunci: *Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam, Legalitas.*

ABSTRACT

Cooperatives are basically business activities from members for members. One type of cooperative business activity is the Savings and Loans Cooperative. This research is motivated by the large number of Cooperatives in Batang Hari Regency but there are also Cooperatives that do not meet the legality aspect of Business Entities, namely the Manunggal Jaya Savings and Loans Cooperative, Muara Tembesi branch in Penerokan Village, Bajubang District, Batang Hari Regency which operates in the Savings and Loans business sector; but in practice the Cooperative does not fulfill legality aspects such as Deed of Establishment of the Cooperative, Legal Entity Status, Cooperative Identification Number, licensing, Business Identification Number (NIB), and Identification Number. Taxpayer. This research aims to find out the legality of the Manunggal Jaya Savings and Loans Cooperative business entity, Muara Tembesi branch and the implications of the existence of a Savings and Loans Cooperative business entity that does not fulfill legal aspects for borrowers. The research method used is empirical juridical research, namely research that prioritizes empirical data from the field to determine the application of law in society. The results of this research are that the Manunggal Jaya Savings and Loans Cooperative does not meet the legality requirements of a Cooperative. And the implications of the agreement can be canceled or invalid (vorable).

Keywords; Cooperatives, Savings and Loans Cooperatives, Legality.